

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penerapan bimbingan kelompok *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis berdasarkan indikator *facione* yaitu melakukan interpretasi masalah, menganalisis masalah, mengeksplanasi masalah, mengevaluasi masalah, mengambil kesimpulan dan meregulasi diri. Penerapan bimbingan kelompok *problem based learning* yang melibatkan masalah membuat siswa lebih tertantang untuk menyelesaikannya sehingga membuat suasana belajar tidak membosankan dan siswa lebih aktif untuk berpendapat. Penggunaan lembar kasus yang bervariasi membuat siswa tertarik untuk mengikuti penelitian ini dari siklus I hingga sampai ke siklus II. Pada penelitian ini siswa perempuan lebih aktif dalam berpendapat dibandingkan dengan laki -laki dikarenakan metode *problem based learning* mengedepankan belajar dengan berdiskusi yang sangat di sukai oleh perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dibuat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan menghimbau kepada guru guru untuk melaksanakan *problem based learning* dalam proses kbm di kelas

agar pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih tertantang dalam belajar.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan memberikan layanan bimbingan kelompok *problem based learning* secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dialami, menganalisis secara mendalam permasalahan, membandingkan baik dan buruknya suatu masalah, menata gagasan, mampu menilai pokok permasalahan, menguraikan permasalahan dengan baik, mengambil kesimpulan dan memberikan strategi yang baik dan tepat terhadap permasalahan yang sedang dialami.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu melakukan interpretasi terhadap masalah, menganalisis masalah, mengevaluasi masalah, mengeksplanasi, mengambil kesimpulan, dan meregulasi diri dalam kehidupannya sehari-hari

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti lain dapat menggunakan rencana pelaksanaan layanan, langkah – langkah metode *problem based learning*, lembar kasus, angket dsb sebagai referensi dalam menerapkan bimbingan kelompok metode *problem based learning* untuk meningkatkan

interpretasi, analisis, evaluasi, eksplanasi, inferensi dan regulari diri
pada siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY